e-ISSN: 2685-5615
p-ISSN: 2715-5315

Rancang Bangun Aplikasi Web Wedding Organizer Pada Seven Wedding Organizer Berbasis Website

Restyono Ilham Syahputra[1], Sri Anardani[2], Yoga Prisma Yuda[3]
Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun
email: restyonoilham@gmail.com, anardhani@unipma.ac.id, yogaprisma@unipma.ac.id

Abstract: *The Wedding Organizer (WO) Web application is important in simplifying the wedding planning and execution process. This study aims to design and implement a website-based Wedding Organizer web application for Seven Wedding Organizers in Madiun City. The software development method used is the waterfall method. This web application has main features such as schedule management, budget information, prices for each asset category, and information about Seven Wediing Organizer. This research involves the stages of needs analysis, system design, implementation, and application testing and evaluation. Implementation of web applications using the PHP programming language and MySQL database. Evaluation is carried out by involving application users to collect feedback and suggestions for improvement. The result of this research is a functional Wedding Organizer web application that can be used by Seven Wedding Organizers in Madiun City. This application can help manage wedding planning and execution more efficiently*.

Keywords*: Aplikasi, MysQL, Wedding Organizer, Waterfall, Website.*

Abstrak: Aplikasi Web Wedding Organizer (WO) menjadi penting dalam menyederhanakan proses perencanaan dan pelaksanaan pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi web Wedding Organizer berbasis website untuk Seven Wedding Organizer di Kota Madiun. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode waterfall. Aplikasi web ini memiliki fitur-fitur utama seperti manajemen jadwal, informasi anggaran, harga setiap asset kategori, dan informasi tentang Seven Wediing Organizer. Penelitian ini melibatkan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, serta pengujian dan evaluasi aplikasi. Implementasi aplikasi web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan pengguna aplikasi untuk mengumpulkan umpan balik dan saran perbaikan. Hasil penelitian ini adalah aplikasi web Wedding Organizer yang fungsional dan dapat digunakan oleh Seven Wedding Organizer di Kota Madiun. Aplikasi ini dapat membantu mengelola perencanaan dan pelaksanaan pernikahan dengan lebih efisien.

Kata kunci*: Aplikasi, MysQL, Wedding Organizer, Waterfall, Website.*

Pendahuluan

Era digital saat ini sangat berkembang, terutama di kalangan masyarakat. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi melalui perangkat mereka, baik melalui platform website, aplikasi, maupun media sosial. Demi memberikan nilai tambah pengetahuan dan informasi khususnya di bidang pemasaran usaha, perancangan sistem menjadi sangat punting istilah rancang bangun adalah sebuah kegiatan menerjemahkan bentuk analisis ke dalam sebuah perangkat lunak dan kemudian membangun sistem atau memperbaiki sistem yang sudah ada Lestari (dalam Rauf & Prastowo, 2021:27). Perancangan adalah kegiatan menerjemahkan analisis ke dalam perangkat lunak dan membangun sistem baru atau memperbaiki sistem yang sudah ada sesuai yang di kemukakan oleh Novitasari et al. (2021:137) Perancangan dapat juga diartikan sebagai desain dimana, serangkaian langkah yang digunakan untuk menterjemahkan hasil analisis dan komponen sistem ke dalam bahasa pemrograman menjelaskan dengan detail sebuah komponen-komponen sistem dapat digunakan. Pendapat lain dikemukakan oleh Maulani et al., (2018:157) Rancang banun dapat di artikan menjadi menciptakan sebuah sistem sistem atau aplikasi yang belum ada di tempat lain disebut rancang bangun. Hal ini juga berarti menterjemahkan hasil analisis dan

komponen sistem ke dalam bahasa pemrograman, menjelaskan dengan detail komponen-komponen sistem yang digunakan. Komponen yang digunakan salah satunya HTML. HTML merupakan bahwa semacam bahasa markah yang berguna untuk membuat sebuah laman website,menampilkan bermacam data di dalam sebuah penjelajah website (Zen S, (2022:102)).

Wedding organizer merupakan sesuatu layanan jasa kusus yang secara individu menunjang calon pengantin serta keluarga dalam perencanaan dan supervise penerapan rangkaian kegiatan acara pernikahan sejalan dengan agenda yang diresmikan (Fuad et al., (2018:137)). Seven Wedding Organizer Madiun merupakan jasa wedding organizer yang hadir sebagai solusi untuk memudahkan persiapan pernikahan di wilayah Karisidenan Madiun. Hal ini juga dikuatkan dengan pendapat Wulandari & Nurmiati., (2022:80) Wedding Organizer merupakan jasa yang membantu calon pengantin dan keluarga guna perencanaan, penerapan rangkaian program acara pernikahan memanfaatkan agenda dan harga yang disepakati. Namun, banyak pasangan yang kesulitan mencari jasa wedding organizer yang tepat dan terpercaya karena informasi yang sulit diakses di era digital saat ini. Kesulitan menemukan sebuah informasi dapat dimudahkan dengan adanya Aplikasi Web Wedding yang dimana Aplikasi merupakan sebuah perangkat lunak (software) yang bertugas sebagai font end di suatu sistem yang digunakan dalam mengolah bermacam-macam data sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi penggunanya dan juga sistem-sistem yang berkaitan Aplikasi (Soraya & Wahyudi (2021:44)). Wedding organizer adalah layanan jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan pengawasan rangkaian kegiatan acara pernikahan sesuai dengan agenda yang telah disepakati. Hal ini disertai sebuah program siap pakai yang direkam untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang diharapkan (Aditya et al., (2021:26)).

Mengatasi permasalahan tersebut wedding organizer bertujuan sebagai jasa yang membagikan pelayanan eksklusif secara individu yang bertujuan menunjang persiapan perkawinan mulai dari perencanaan (planning) hingga tahap terciptanya pelaksanaan pernikahan berlangsung (Ali & Muhammadiyah Metro, (2020:12)). Diperlukan website aplikasi wedding organizer berbasis web. Website atau situs web merupakan kumpulan dari sebuah halaman web yang memberikan topik yang saling berkaitan, terkadang disertai dalam bentuk video, gambar dan jenis jenis berkas lainnya (Anhar, (2018:2)). Hal ini diperkuat oleh Novitasari et al., (2021:138) Situs website merupakan bentuk kumpulan halaman web yang telah diposting di jaringan internet dan berisi topik yang saling terkait, terkadang disertai dengan berkas gambar, video, atau berkas lainnya. Sehingga pelanngan dapat mengakses website ini sehingga membantu pelanggan dalam mencari jasa wedding organizer yang sesuai dengan dana yang mereka miliki.

Penelitian terkait melakukan penggunaan metode *Waterfall* dalam analisis sentiment yang dilakukan oleh (Ridardo, (2022:491) dengan judul "Rancang Bangun Apliaksi Wedding Organizer sampurna Berbasis Website" menyatakan bawasannya ini menghasilkan Website Wedding dengan mempermudah kegunaan dalam penentuan sistematika dalam pernikahan dengan menggunakan alur waterfall berdasarkan kebutuhan. Penelitian lain terkait penggunaan metode *Waterfall* antara lain menyimpulkan bahwa aplikasi website tersebut telah berhasil di buat dengan berupa penyampaian informasi pemesanan paket pernikahan yang gunakan oleh calon pengantin untuk mempermudah pernikahan sehingga dapat di akses dimana saja dan kapan saja, (Muntari & Masdalipa, (2021:72) dalam penelitian sentiment berupa jurnal yang berjudul "Aplikasi Jasa Wedding Organizer Berbasis Web di Kota Pagar Alam".

Pada website ini, digunakan database MySQL. MySQL merupakan database open source dengan dua predikat shareware perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas dan free software perangkat lunak bebas, (Solahudin Muhammad, (2021:109)). My Structured Query Language yang berfungsi sebagai tempat mengarsipkan data maupun database pemanfaatan MySQL ini memudahkan perusahaan dalam mengarsipkan data (Fauzia, (2020:80)). Database yang cukup terkenal karena hampir semua aplikasi berbasis web, seperti Wordpress, memiliki yang namanya MySQL (Enterprise, (2018:2). Hal ini juga dapat diperkuat oleh (Fauzi Oky et al., (2022:3)) MySQL adalah standar pemanfaatan database guna pengerjaan data dan MySQL yaitu kategori data relasional yang bertabiat open-sourcese sampai biasa dibubuhkan didunia. Diharapkan bahwa penggunaan MySQL sebagai database pada website aplikasi wedding organizer berbasis web ini akan memberikan performa yang optimal dan pengalaman yang memuaskan bagi para pengguna dalam mencari serta memilih jasa wedding organizer sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik wedding organizer dalam memasarkan barang atau aset yang dimiliki oleh Seven Wedding Organizer kepada masyarakat, terutama warga Kota Madiun. Website ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui harga kebutuhan yang sesuai dengan anggaran mereka dalam memesan jasa wedding organizer untuk acara pernikahan mereka.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini ialah dapat memperkenalkan identitas perusahaan dan mempermudah masyarakat serta client untuk memperoleh informasi yang mereka inginkan. Pemilihan tujuan-tujuan ini didasarkan pada permasalahan nyata dalam industri pernikahan dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi proses perencanaan pernikahan. Dengan mengarahkan penelitian ini kepada pengembangan aplikasi web wedding organizer, diharapkan dapat memberikan solusi yang praktis dan relevan, serta berkontribusi pada kemajuan teknologi informasi dalam industri ini.

Metode

Metode *waterfall* adalah sebuah susunan tahapan dalam pengembangan perangkat lunak secara skuensial atau terurut yang di mulai dari analisa, desain, pengkodean pengujian dan *support*. Menurut Pranatawijaya et al., (2019:129) Metode *waterfall* menggunakan teknik pengembangan sistem di mana fase yang dilakukan secara berurutan. Pengembangan berurutan dari Analisis, Design, Developments, Testing, Maintance. Tahapan yang peneliti gunakan adalah seperti Gambar 1 :

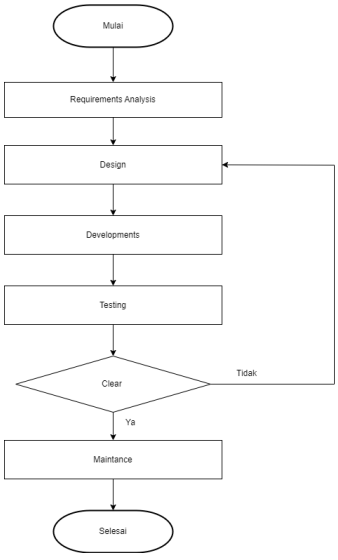

Gambar 1. Metode Perancangan Waterfall

Requirements Analysis merupakan tahapan pengembangan perangkat lunak, seorang pengembang harus mengetahui dan memahami bagaimana informasi kebutuhan penggguna terhadap sebuah perangkat lunak. Pada tahapan ini juga melakukan wawancara dengan narasumber pelikik seven wedding organizer guna mengumpulkan data yang diperlukan untuk pembuatan sistem.

Design merupakan tahapan desain tampilan aplikasi yang natinya akan dibuat. Dengan tujuan supaya memiliki gambaran yang jelas mengenai antarmuka aplikasi sebelum dieksekusi oleh tim programer. Pada tahapan ini peneliti membuat rancang bangun desain sistem berupa flowchart, DFD, ERD untuk melanjukan sebagai acuan dalam pembuatan sistem.

Developments merupakan tahapan kebutuhan dari aplikasi yang kami buat berupa pembuatan sebuah sistem yang telah ada, membuat kebutuhan fungsional sistem, serta kebutuhan non fungsional sistem dan pendefinisian spesifikasi kebutuhan aplikasi website profil secara detail yang nantinya harus dipenuhi dalam proses pengembangan. Pada tahapan ini bisa di artikan sebagai pembuatan website yang digunakan berupa coding sistem.

Testing merupakan tahapan melakukan penggabungan modul, kemudian setelah itu melakukan pengujian modul yang memiliki tujuan untuk apakah aplikasi yang dibuat sesuai dengan desain, serta fungsionalitas aplikasi dapat berjalan dengan baik atau tidak. Dengan melewati tahap pengujian ini, dapat meminimalisir adanya kesalahan, *bug* atau *error* di aplikasinya nanti. Selanjutnya akan dilakukan implementasi pada pihak seven wedding organizer.

Maintenance merupakan ialah pengoperasian serta perbaikan aplikasi. Setelah aplikasi diuji maka selanjutnya dilakukan pemakaian oleh pengguna (*user*), kemudian pada proses pemeliharaan akan dilakukan pengembangan dan perbaikan dari kesalahan yang telah ditemukan oleh pengguna.

Hasil

Flowchart Pengembangan Sistem

Menurut Syamsiah, (2019:87) flowchart yaitu teknik buat menerangkan tahap-tahap penyelesaian kasus dengan merepresentasikan simbol - simbol khusus yang mudah dipahamii, mudah dipakai serta standar. Sedangkan menurut Safira et al., (2022:219) Flowchart yaitu sebuah diagram alur yang membuktikan alur operasi sistem dengan cara totalitas serta menggambarkan deretan langkah yang terdapat didalam sistem. Sedangkan menurut Sukma et al., (2022:29) Flowchart merupakan sebuah cara yang dipakai untuk menvisualisasikan sebuah kejadian, proses maupun layanan yang diserahkan kedalam struktur bagan alur. Menurut pendapat para ahli diatas flowchart merupakan sebuah teknik untuk merancang diagram alur yang membuktikan alur operasi dengan mempresentasikan sebuah simbol yang digunakan membentuk struktur dalam sistem.

Dalam sebuah sistem tentunya adanya flowchart di dalam perancangan sistem flowchart admin memberikan alur kerja sistem. Flowchart sistem admin dapat memeriksa informasi pemesanan atau booking asset dengan cara login terlebih dahulu. Berawal dari simbol awal proses di mulai pengguna harus melakukan input login jika di rasa sudah sesuai akan di lanjutkan dalam tahapan decision setelah itu pengguna melakukan proses booking asset pelanggan serta melakukan decision pembayaran pelanggan untuk di lanjutkan pada proses boking. Flowchart Sistem admin yang dirancang dan dibangun dapat dilihat pada Gambar 2 :

e-ISSN: 2685-5615
p-ISSN: 2715-5315

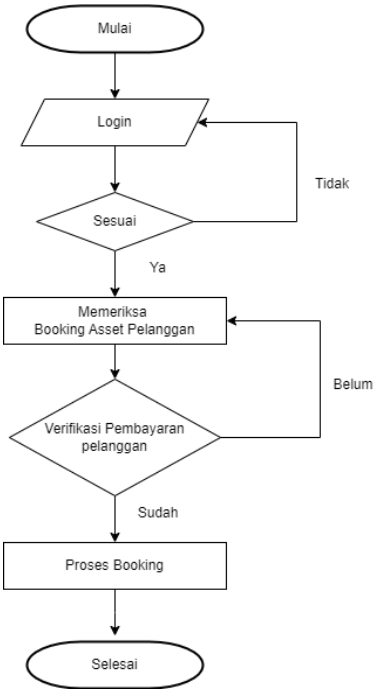

Gambar 2. Flowchart sistem admin

Keterangan :
Setelah adanya flowchart dari admin berupa bentuk dalam verifikasi barang yang di pesan oleh pelanggan maka akan ada flowchart sistem pelanggan untuk mengetahui cara pelanggan dapat mengakses sistem yang ada.

Dalam flowchart ini pelanggan ketika ingin melakukan pemesanan atau booking asset wedding milik seven wedding organizer harus melakukan login akun dan jika belum memiliki akun harus melakukan pembuatan akun terlebih dahulu. Setelah memiliki akun maka akan di lanjutkan untuk melakukan pemesanan booking asset wedding sesuai anggaran. Setelah di rasa cukup maka pelanggan dapat konfirmasi booking berupa check out asset pesanan. Berikut adalah Flowchart Sistem Pelanggan pada Gambar 3:

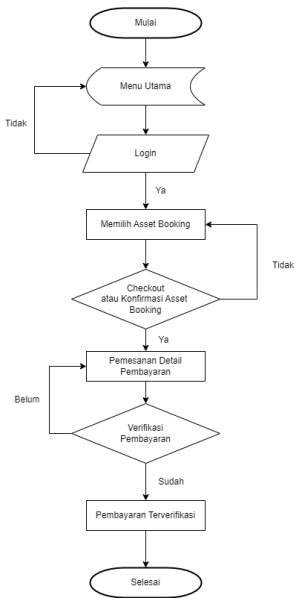

Gambar 3. Flowchart sistem pelanggan

Data Flow Diagram Pengembangan Sistem

DFD adalah perkiraan sistem dengan cara logika yang tidak tergantung pada perangkat keras, lunak, bentuk data serta komponen file, (Muhamad Noer & Ramadhan, (2019:44)). Situmpang A, (2020:3) DFD adalah alat yang menunjukkan bagaimana suatu sistem berinteraksi dengan lingkungannya dalam bentuk data yang masuk dan keluar dari sistem. Ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna sistem yang akan dikembangkan dengan memperhatikan struktur dan proses kerjanya. Menurut Kristina N et al., (2022:157) Data Flow Diagram (DFD) Merupakan penggambaran sebuah sistem secara logis yang dibutuhkan untuk menggambarkan sistem secara lengkap serta jelas pada perangkat keras maupun lunak yang berbentuk data yang bertjujan untuk pengembangan data. Pada sistem ini seperti Gambar 4 :

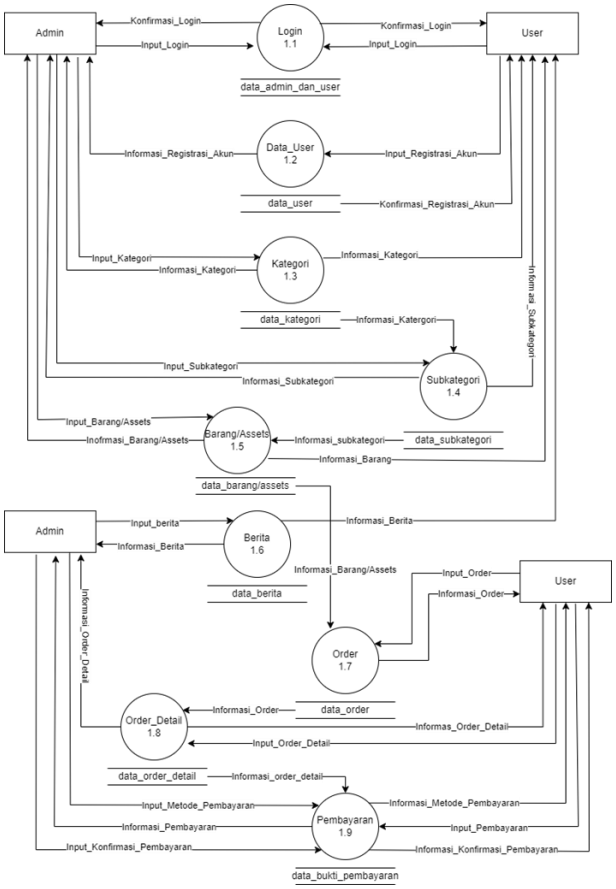

Gambar 4. DFD Level 1

Keterangan :

Dengan adanya Data flow diagram diharapkan untuk pembaca dapat memahami bawasannya penggambaran Data flow diagram pada sistem memiki 9 proses yang mehasilkan Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram Pengembangan Sistem

Menurut Soufitri, (2019:246) DFD Pada dasarnya digambarkan dalam bentuk hirarki, yang pertama sering disebut sebagai DFD level 0 yang menggambar kansistem secara keseluruhan sedangkan DFD berikutnya merupakan penghalusan dari DFD sebelumnya. Menurut Leonardo et al., (2022:122) Entity Relationship Diagram merupakan sebuah ilustrasi grafis yang menggantikan ilmu mantik database sebagai lengkap dan terperinci, dimana antar

e-ISSN: 2685-5615
p-ISSN: 2715-5315

database membuat entitas tang bersangkutan satu sama lain. Menurut Afiifah et al., (2022:11) Metode Entity-Relationship Diagram (ERD) memrepresentasikan bagaimana entitas saling terkait antara satu dengan yang lainnnya dalam database. Menurut Pendapat para ahli diatas Entity Relationship Diagram merupakan salah satu sebuah representasi grafis dari masalah yang menggantikan ilmu mantik databasae untuk mencipkan tahapan dasar dalam menciptakan database. ERD pengembangan sistem dapat dilihat pada gambar 5 :

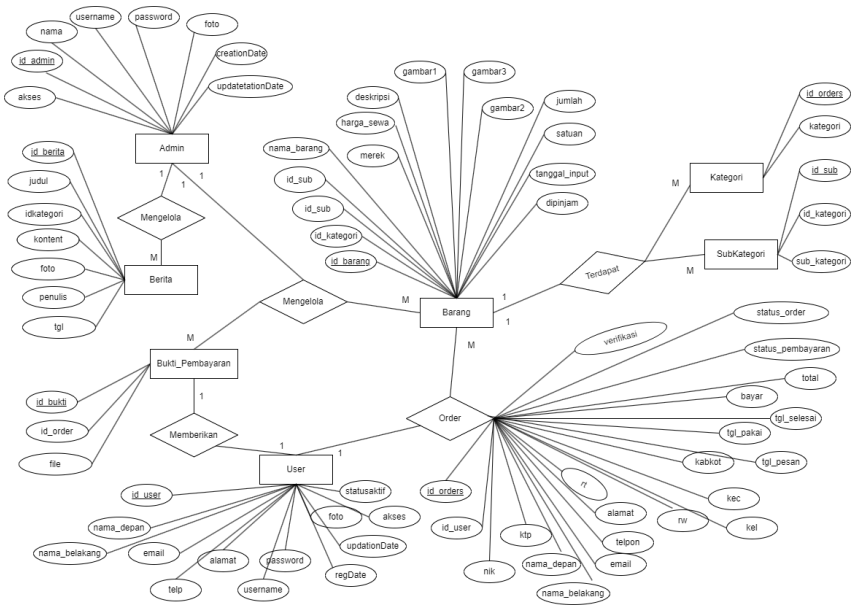

Gambar 5. Entity Relationship Diagram

Keterangan :

Pada Gambar 5 yang memperlihatkan Entity Relationship Diagram terdapat 7 Entititas yang masing masing memiliki atribut dan relasi, yaitu : (1) Entitas Admin yang memiliki 8 atribut. (2) Entitas User memiliki 12 atribut. (3) Entitas barang memiliki 6 atribut. (4) Entitas Kategori Memiliki 2 atribut. (5) Entitas SubKategori memiliki 3 atribut. (6) Entitas Bukti_Pembayaran memiliki 3 atribut. (7) Entitas Berita memiliki 7 atribut.

Implementasi Sistem

Halaman ini menunjukan bahwa Halaman menu utama terdapat menu home, produk, kategori laporan, informasi dan pengaturan sistem. Halaman ini berfungsi untuk melakukan pemantauan proses transaksi yang ada di sistem. Bila mana admin Dapat di lihat pada gambar 6 :

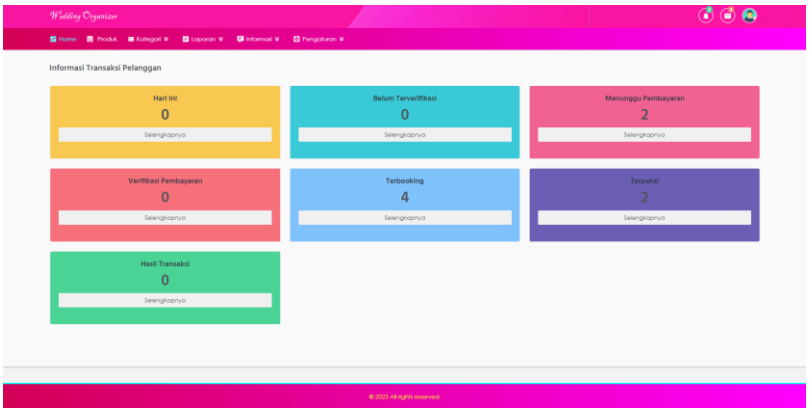

Gambar 6. Halaman Menu Utama Admin

e-ISSN: 2685-5615
p-ISSN: 2715-5315

Halaman Tabel Barang/Assets

Halaman tabel barang merupakan bentuk informasi barang apa yang ada pada Wedding organizer dimana admin dapat melakukan proses input barang. Dengan melakuan proses penginputan barang yang baru website dapat menambah barang yang ada sehingga stock maupun barang atau assets baru daapt di tambahkan. Dalam halaman tabel barang admin juga dapat mengecek barang yang sesuai dengan assets yang di miliki oleh wedding organizer. Dapat juga melakukan pengahapusan barang atau assets jika dirasa wedding organizer sudah tidak memiliki barang atau assets tersebut sehingga dapat memberikan efesiensi pemberian informasi. Dapat di lihat dalam Gambar halaman tabel batang atau assets dapat dilihat pada gambar 7 :

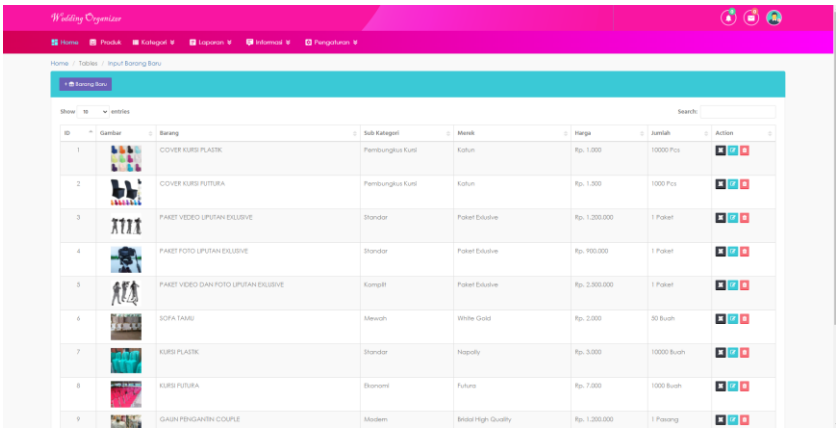

Gambar 7. Halaman Tabel Barang/Assets

Halaman Input Barang/Assets

Halaman input barang merupakan halaman untuk admin melakukan input barang yang di miliki oleh wedding organizer atau yang telah bekerja sama dengan seven wedding organizer. Di dalam halaman input admin dapat melakukan pemberian inputan berupa nama barang, kategori barang, jumlah, haraga penyewaan. Dalam halaman inputan barang admin juga dapat memasukkan gambar sampai dengan 3 gambar agar pelanggan dapat sesuai atau lebih mendapatkan gambaran terkait gambaran yang di butuhkan oleh pelanggan. Dapat di lihat pada Gambar halaman tabel batang atau assets dapat dilihat pada gambar 8 :

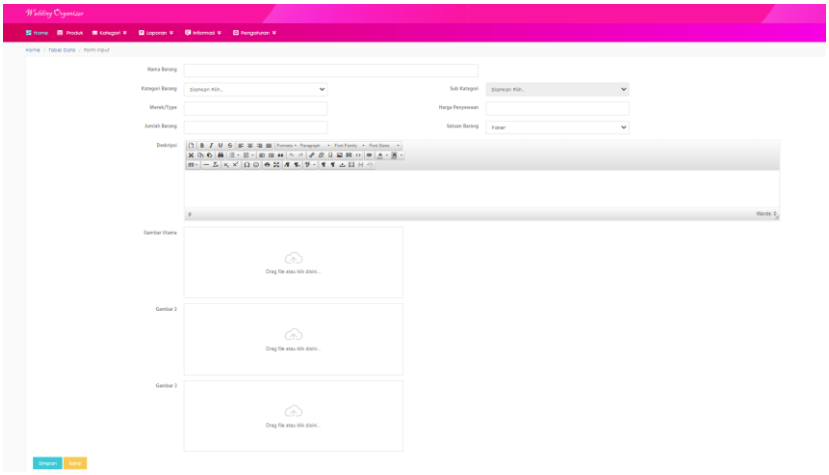

Gambar 8. Halaman Input Barang/Assets

e-ISSN: 2685-5615
p-ISSN: 2715-5315

Halaman Menu Utama User

Halaman menu utama user befungsi berupa tampilan awal untuk user dapat melakukan pemesanan barang untuk pernikahan yang mereka inginkan. Ada banyak menu yang tersedia dari Kategori, Layanan, Promo, dan dapat melakukan search barang atau assets yang di inginkan misal kursi, catering dll. Ada juga keranjang barang untuk barang yang di inginkan atau telah di minati oleh penggan akan terkum Gambar halaman tabel batang atau assets dapat dilihat pada gambar 9 dan 10 :

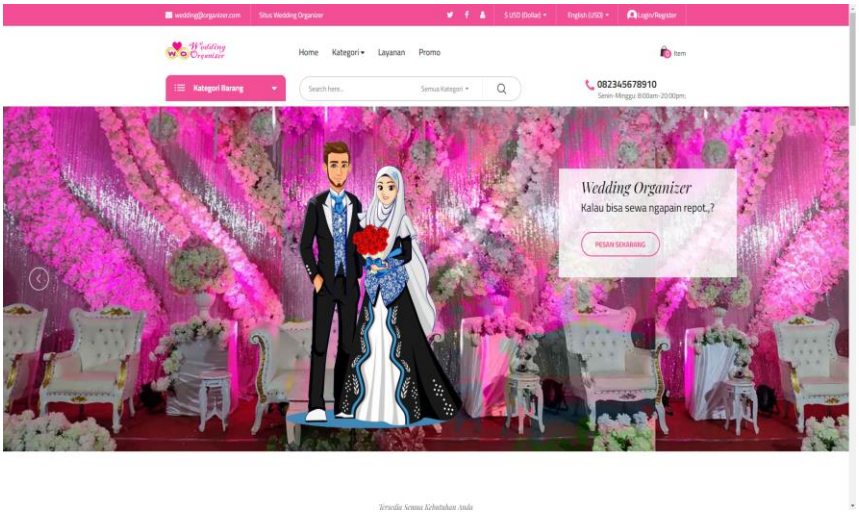

Gambar 9. Halaman Menu Pertama Utama User

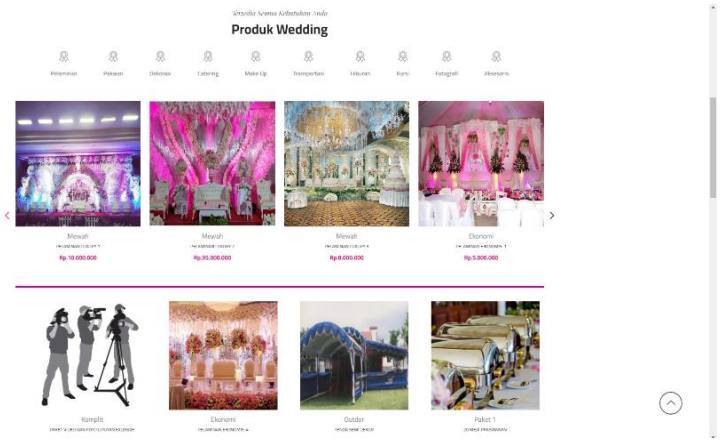

Gambar 10. Halaman Kedua Menu Utama User

Halaman Registrasi Pelanggan

Pada halaman registrasi akun sebelum melakukan login akun jika belum memiliki akun maka diwajibkan untuk membuat akun terlebih dahulu sebelum melakukan proses pemesanan barang. Inputannya juga tidak dapat menggunakan int/nomor. Diharapkan untuk menggunakan alamat email aktif dikarenakan segala informasi terkait terakit akun akan di kirimkan pada email aktif yang telah di berikan pada halaman registrasi pelanggan. Hal ini di gunakan untuk jika nantinya pelanggan lupa akan password yang telah di inputkan maka dapat melakukan lupa password pada halaman login. Gambar halaman Registrasi pelanggan dilihat pada gambar 11 :

e-ISSN: 2685-5615
p-ISSN: 2715-5315

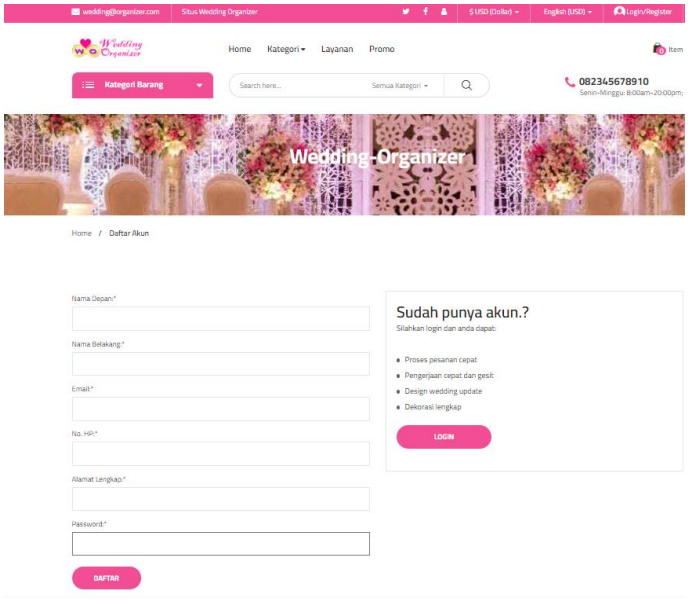

Gambar 11. Halaman Registrasi Pelanggan

Pengujian Sistem

Pada Tahapan ini menggunakan sistem pengujikan berupa Blackbox Testing. Blackbox testing merupakan bentuk pengujian perangkat lunak tanpa menggunakan program ataupun kode. Metode pengujian Blackbox testing ini dilakukan secara detail untk mendapakan pengetahuan tentang wesite yang telah di rancang itu sudah sesuai dengan yang di bentuk. Dengan adanya pengujian sistem harapannya tidak banyak program yang mengalami missing atau bug sehingga pengujian sistem amat penting untuk di lakuakan.

Hasil Pengujian Sistem

Pada Tahapan ini telah dilakukan pengujian menggunakan Blackbox Testing sehingga menghasilkan informasi berupa kesimpulan fungsional yang digunakan pada sistem. Yang dapat di lihat pada Tabel 1 :

Tabel 1. Pengujian Sistem

No.	Nama Halaman	Kesimpulan
1	Halaman Menu Utama Admin	Normal
2	Halaman Tabel Barang/Assets	Normal
3	Halaman Input Barang/Assets	Normal
4	Halaman Registrasi Pelanggan/User	Normal
5	Halaman Utama Pelanggan/User	Normal

Pembahasan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan menghasilkan luaran berupa website yang dimana perlu adanya implentasi kepada masyarakat dengan cara melakukan hosting website yang sudah selesai kedalam hosting internet agar pengguna dapat menggunakan website tersebut secara online. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, javascript, html, css dan basis data menggunakan MySQL sebagai perancangan sebuah sistemnya. Penelitian ini menghasilkan pengujian yang telah sesuai dengan keinginan tempat studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode pengujian yaitu backbox. Dalam metode

blackbox, pengujian dilakukan dari perspektif pengguna akhir atau pengamat eksternal. Penelitian ini menghasilkan luaran berupa Aplikasi web wedding Organizer berbasis website. Website ini menggunakan metode yaitu Waterfall. Metode waterfall ini menggunakan beberapa tahapan dari Analisis kebutuhan, Perancangan, Implementasi, Pengujian, dan pemeliharaan. Dengan adanya metode waterfall itu dapat membuat website menjadi lebih teratur.

Simpulan

Kesimpulan yang di ambil dari penelitian yang berjudul rancang bangun aplikasi web wedding organizer berbasis website dengan studi kasus seven wedding organizer, dengan melakukan perancangan dan pembangunan sitem wedding organizer ini maka membantu pelanggan untuk mendapatkan informasi yang tepat yang ada di wedding organizer sehingga pelanggan dapat mengetahui dana yang harus di siapkan dalam melakukan pemesanan jasa wedding organizer di Seven wedding organizer. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan *blackbox* tidak ditemukan fitur yang bug atau mengalami masalah. Sehingga fitur dapat digunakan dengan semestinya oleh pemilik dan juga pelanggan dari Seven Wedding Organzier.

Daftar Pustaka

Abdulloh, R. (2018). 7 IN 1 Pemprogram Web Untuk Pemula "Cara cepat dan efektif web programmer" (Rohi Abdulloh, Ed.; PT Elex Media). PT Elex Media Komputindo.

Adi, A. P. (2020). Panduan Kilat Pemrograman PHP (A. P. Adi, Ed.; PT Alex Media). PT Alex Media Komputindo.

Aditya Fajar Ramadhan, Ade Dwi Putra, & Ade Surahman. (2021). Aplikasi Pengenalan Perangkat Kearas Komputer Berbabsis Android Menggunakan Kanaugemnted Reality (AR). Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI), Vol. 2, No. 2, 24–31. https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jtsi.v2i2.840

Afiifah, K. ', Fira Azzahra, Z., Anggoro, A. D., Redaksi, D., Akhir, R., & Online, D. (2022). Universitas Negeri Jakarta; Jl. Rawamangun Muka Raya No.11 RW.14 Rawamangun. JURNAL INTECH, 3(1), 8–11.

Ali, K., & Muhammadiyah Metro, U. (2020). Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Konsumen Memilih Wedding Organizer (Studi Pada Konsumen Art Project Lampung di Kecamatan Trimurjo Lampung Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Konsumen Memilih Wedding Organizer (Studi Pada Konsumen Art Project Lampung di Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah). In Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB) (Vol. 1, Issue 2).

Andrea Ridardo, L. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Wedding Organizer Sampurna Berbasis Website. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi-2022, 489–495.

Enterprise, J. (2018). Pemprograman Data base dengan Puython dan MySQL (Jubilee Enterprise, Ed.; Bukel). PT Elex Media Komputindo.

Fauzia, K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akutansi Pituang Usaha berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL di PT Kereta Api DAOP 2 Bandung. Jurnal TEKNOKOMPAK, 14(2), 80.

Fuad, H., Budiman, A., & Kurniasari, D. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis Web Study Kasus di Wedding Organizer PJ Management. Jurnal Sisfotek Global, 8, 136–141. https://doi.org/httpdx.doi.org10.38101sisfotek.v8i2.202

Jannah, M. (2019). Mahir Bahasa Pemprograman PHP: Vol. Volume (M. Jannah, Ed.; Gramedia). PT Elex Media Komputindo.

Kristina Natonis, Maria Adelvin Londa, & Melky Radja. (2022). Sistem Informasi Pajak Bumi dan Bangunan Berbasis Stand Alone. SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi, 2(2), 154–169. https://doi.org/10.54259/satesi.v2i2.1162

Leonardo, F., Sara, K., Kom, S., Pd, M., Mude, A., & Kom, M. (2022). Sistem Informasi Penjualan

Aksesoris dan Service HP Pada Allio Cell Menggunakan Metode Waterfall. Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer, 7(2), 119–123.

Maulani, G., Septiani, D., & Sahara, P. N. F. (2018). Rancang bangun Sistem Informasi Inventory Fasislitas Maintance Pada PT. PLN. ICIT Journal, 4(2), 156–167. https://doi.org/10.33050/icit.v4i2.90

Muhamad Noer, Z., & Ramadhan, A. (2019). Sub Sistem Penerimaan peserta Didik Baru (PPDB) Di SMK MJPS 3 Kota Tasik Malaya. JUTEKIN, 7(1).

Muntari, S., & Masdalipa, R. (2021). Aplikasi Jasa Wedding Organizer Berbasis Web Di Kota Pagar Alam. Jurnal Imiliah Betrik , 12(01), 68–78.

Novitasari, Y. S., Adrian, Q. J., & Kurnia, W. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood). Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI), 2(3), 136–147. http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. Jurnal Sains Dan Informatika, 5(2), 128–137. https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185

Rauf, A., & Prastowo, A. T. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Sistem Informasi Repository Laporan Pkl Siswa (Studi Kasus SMKN 1 Terbanggi Besar). Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI), 2(3), 26. http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI

Safira Angelia Putri, Saniman, Hendra Jaya, & Muhammad Dahria. (2022). Rancang Bangun ATM Beras Raskin Dengan RFID E-KTP Menggunakan Teknik Counter Berbasis Arduino Uno. Jurnal Sistem Komputer, 1(6), 214–223. https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jskom

Situmpang, A. (2020). Analisis Proses Pada Senayan Library Information Management System (SLIMS) Cendana Berbasis Data Flow Diagram (DFD) Di Perpustakaan Universitas Kristen Duta Wicana Yogyakarta Syifaun Nafisah. Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi), 5(1), 1–15.

Solahudin Muhammad. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Sekolah (SIAS) Berbasis Website. DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology, 4, 107–113.

Soraya, A., & Wahyudi, A. D. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dimsum Berbasis Web (Studi Kasus: Kedai Dimsum Soraya). Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI), 2(4), 43–48. http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI

Soufitri, F. (2019). Perancangan Data Flow Diagram untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada SMP Plus Terpadu). Regional Development Industry & Health Science, Technology and Art of Life, 240–246.

Sukma, T., Fitrian, A., Muriyatmoko, D., & Pradhana, F. R. (2022). Analisis Kelulusan Mahasiswa Berdasarkan Tahfidz Mengunakan Metode Regresi Logistik Analysis of Student Graduation Based on Tahfidz Values Using Logistics Regression Method. Presiding Seminar Nasional UNIMUS, 5, 26–40.

Syamsiah, S. (2019). Perancangan Flowchart dan Pseudocode Pembelajaran Mengenal Angka dengan Animasi untuk Anak PAUD Rambutan. STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi), 4(1), 86–93. https://doi.org/10.30998/string.v4i1.3623

Wulandari, T., & Nurmiati, D. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Pemesanan Wedding Organizer Menggunakan Metode Rad Di Shofia Ahmad Wedding. Jurnal Rekayasa Informasi, 11(1).

Zen, S. M. (2022). Pembuatan Profil Instansi Balai Penyuluhan Pertanian Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. Jurnal Ilmiah Informatikaa (JIF), 101–106.